

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun gambaran umum lokasi penelitian meliputi tentang sejarah singkat berdirinya MTs Al-Istiqomah Pengambangan, identitas sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, visi dan misi MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, keadaan guru atau tenaga pengajar serta siswa dan siswi di MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

Berdasarkan informasi data dan pemaparan singkat dari Drs. Masriansyah Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin mengenai sejarah berdirinya sekolah ini, bahwa sejarah berdirinya MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin tidak terlepas dari peran dari seorang tokoh masyarakat disekitar wilayah pengambangan Banjarmasin yakni K. H. Muhammad Ridwan Sya'Rani, beliau adalah seorang tokoh yang disegani di masyarakat Pengambangan Banjarmasin. Beliau disamping seorang kiai yang setiap hari mengajarkan keagamaan di sekitar wilayah Banjarmasin, juga kepedulian beliau dalam pendidikan,

khususnya pendidikan Agama, memang sesuai dengan latar belakang pendidikan beliau, yakni jebolan Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Sebenarnya beliau bukan asli orang Pengambangan, tetapi orang asli dari Pemurus Dalam namun masih di wilayah Banjarmasin, karena perkawinan beliau dengan seorang wanita yang bernama Hj. Siti. Wadah yang orang tuanya adalah asli orang Pengambangan yakni yang bernama Jafri yang juga merupakan tokoh di wilayahnya, sehingga dengan keberadaan beliau maka jalan untuk mendirikan sekolah-sekolah khususnya yang bernuansa Agama sangat terbuka.

Pada mulanya beliau dulu mendirikan sekolah setingkat Ibtidaiah /SD tapi masih menggunakan kurikulum pondok dan seiring dengan perkembangan zaman, maka menjadilah sekolah yang menggunakan kurikulum pemerintah, sehingga diberinama Madrasah Ibtidaiah Darul Istiqomah yang usianya sudah sekitar 50 tahunan, kemudian beliau mendirikan lagi sekolah yang di khususkan untuk anak-anak usia 5 sampai 7 tahun yakni Taman Kanak-kanak /TK yang diberi nama Taman Kanak-kanak Al-Istiqomah yang terletak yang terletak di Jalan Komplek A.Yani I Pengambangan, yang sekarang sudah semakin exsis keberadaannya, dan setelah sukses mendirikan dua buah sekolah tersebut maka didirikanlah kelanjutan dari sekolah Madrasah Ibtidaiah Darul Istiqomah Pengambangan yakni MTs Al-Istiqomah Pengambangan setingkat SMP yakni didirikan pada tanggal 1 Juli 1996 atau sekitar 19 tahun sudah. Sejak mulai berdiri sampai sekarang, baru 1 kali mendapat bantuan dari pemerintah yakni satu kali bantuan rehab dari Diknas dan 1 kali rehab untuk perpustakaan, selain itu belum pernah mendapatkan bantuan. Namun walaupun

demikian proses pendidikan tetap berjalan. Dari awal berdirinya sampai sekarang untuk tenaga pengajarnya belum ada yang berstatus PN, jadi sekarang tenaga pendidik yang mengajar di MTs Al-Istiqomah Pengambangan berjumlah 10 orang dan yang sudah bersertifikasi 9 orang dan satu orang belum.

Adapun dalam usaha untuk menambah keuangan sekolah MTs Al-Istiqomah membuat 3 buah ruko yang disewakan yang penghasilan dari sewa ruko dipergunakan untuk kepentingan Madrasah, setiap siswa yang masuk di MTs tidak dipungut uang pangkal dan SPP sejak dari kelas VII sampai kelas IX hal itu sudah berjalan sekitar 5 tahun terakhir, mengenai kelulusan siswa sejak 5 tahun terakhir hasil kelulusan 100% Alhamdulillah dan sampai sekarang pendidikan di MTs Al-Istiqomah masih tetap eksis dan semakin diminati masyarakat.¹

2. Identitas sekolah MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

Nama sekolah MTs (Madrasah Tsanawiyah) Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin, dengan alamat Jl. Komplek A.Yani I Pengambangan Rt.007 Rw.002 No.I Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dengan status sekolah swasta dengan nama yayasan Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

¹ Informasi ini diperoleh dari *Tata Usaha MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin*.

3. Visi dan Misi MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi Madrasah dan Madrasah juga sebagai unit penyelenggara pendidikan yang harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya perkembangan IPTEK, arus globalisasi dan informasi serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu Madrasah untuk merespon tantangan dan peluang.

Adapun Visi dari pada MTs. Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin adalah:

“TERWUJUDNYA SISWA DAN SISWI YANG WALADAN SHOLIHAN
,BERPENGETAHUAN AGAMA DAN UMUM YANG LUAS DAN MAMPU
MENJADI SIWA YANG BERILMU AMALIAH”

Adapun visi ini berorientasi pada tujuan jangka panjang, menengah, dan jangka pendek. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita MTs Al-Istiqomah Pengembangan antara lain:

- 1) Lulusan yang baik dan mampu bersaing dalam bidang IPTEK dan IMTAK
- 2) Lulusan yang mempunyai ilmu Agama dan mampu mengamalkannya.
- 3) Prosentasi kelulusan 100 % dan nilai yang selalu meningkat setiap tahun
- 4) Jumlah siswa yang meningkat setiap tahun
- 5) Lulusan yang mempunyai keterampilan dalam bidang olahraga, seni, budaya dan keagamaan

- 6) Menjadikan 75 % dari siswa cinta terhadap kebersihan lingkungan .
- 7) Menjadikan siswa yang patriotisme (cinta tanah air) melalui kegiatan PRAMUKA dan PASKIBRA
- 8) Dapat meraih kejuaran dalam bidang olahraga.

Misi MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin adalah:

- a. Menciptakan iklim Madrasah yang indah, bersih, tentram, agamis, sehingga menjadikan siswa yang mampu mengamalkan agamanya dan memperkuat keislamannya.
- b. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menghasilkan lulusan yang baik .
- c. Berupaya selalu melengkapi serana dan prasarana pembelajaran sehingga antara ilmu teori dan praktek berimbang.
- d. Menggali dan memupuk bakat siswa baik dalam bidang seni, budaya, keagamaan dan IPTEK.
- e. Berusaha membantu siswa agar jangan sampai putus sekolah (mensukseskan wajar 9 Tahun)
- f. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kondisi Madrasah.

4. Keadaan Sarana dan Fasilitas MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin.

Tabel 4.2 Data Tentang Ruangan yang Ada di MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

NO	NAMA	JUMLAH	KEADAAN	KET
1	Ruangan Kamad	1	Baik	Terpakai
2	Ruangan Guru	1	Baik	Terpakai
3	Ruangan TU	1	Baik	Terpakai
4	Ruangan Kelas	5	Baik	Terpakai
5	Ruangan Perpustakaan	1	Baik	Terpakai
6.	Ruangan Mushollah	1	Baik	Terpakai
7	Ruangan Komputer	1	Baik	Terpakai
8	Ruangan Kantin Sekolah	1	Baik	Terpakai
9	WC Guru	1	Baik	Terpakai
10.	WC Siswa	3	Baik	Terpakai

Sumber: Tata Usaha MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin

*WC Guru/Siswa terletak di lantai satu di lokasi MTs Al-Istiqomah

5. Daftar Guru MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin Tahun 2016/2017

Adapun tenaga pengajar pada MTs.Al-Istiqamah Pengembangan terdiri

Lulusan dari perguruan tinggi IAIN dan UNLAM yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya yaitu terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Daftar Guru dan Karyawan MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin Tahun 2016/2017

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Drs. Masriansyah	S1 Tarbiyah IAIN	Kepsek	Quran Hadis
2	Hadriansyah S.Ag	S1 Tarbiyah IAIN	Wakasek	SKI Aqidah Akhlak
3	H.M. Riduan	PGA	Guru	Fiqih
4	Normansyah S.Pd.I	S1 Tarbiyah IAIN	Kpl. Perpus	B.Inggris
5	Harunnurasyid SPd	S1 STKIP	Kpl. Labkom	B.Indonesia
6	Fahrurrahman	SMK	Guru	Penjaskes
7	Makiah Rahmah SPd	S1 FKIP UNLAM	Guru	IPA PKN
8	Widawati SPd	S1 FKIP UNLAM	Guru	Matematika
9	Norma Heny	S1 FKIP UNLAM	Guru	IPS
10	Nurul Qomari	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	B.Arab
11	Syarkiyatul A.SPd.I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	TU

Sumber: Tata Usaha MTs Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin

6. Keadaan Siswa Dan Siswi MTs. Al-Istiqamah Pengembangan Banjarmasin 2016/2017

Adapun keadaan siswa pada MTs. Al-Istiqamah Pengembangan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin Tahun 2016/2017

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	JUMLAH
1.	VII	51 Orang	51
2.	VIII	55 Orang	55
3.	IX	32 Orang	32
	JUMLAH		138

Sumber: Tata Usaha MTs Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin

B. Penyajian Data

Untuk lebih jelasnya terhadap keterampilan guru Al Qur'an Hadits dalam mengelola kelas di Madrasah Tsanawiyah. Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin akan di susun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

Dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin penulis melihat bahwa keterampilan Guru Al Qur'an Hadits dalam mengelola kelas Di Madrasah Tsanawiyah Al Istiqamah Pengambangan Banjarmasin yang mencakup;

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.

1. Sikap tanggap

Komponen ini ditunjukkan oleh tingkah laku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin, yakni dibuktikan guru hadir bersama siswa, melihat dan mengetahui kegiatan

siswa didalam kelas, serta memberikan pernyataan yang dikemukakan oleh siswa dan memberi teguran untuk mengembalikan keadaan kelas yang apabila tidak tenang.

2. Membagi perhatian

Komponen ini ditunjukkan oleh tingkah laku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin, yakni dari hasil observasi, Bapak Drs. Masriansyah selaku guru pelajaran Al Qur'an Hadits mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama didalam kelas.

3. Pemusatan perhatian kelompok

Dari hasil observasi di Mts. Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin, komponen ini ditunjukkan oleh tingkah laku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits ketika memberikan tugas kelompok. yaitu dilakukan beliau dengan cara menyiapkan siswa, meminta pertanggungjawaban siswa terhadap tugasnya, memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas, menegur siswa apabila terjadi gangguan tingkahlaku siswa, dan memberikan penguatan.

b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

1. Modifikasi tingkah laku

Komponen ini ditunjukkan oleh tingkah laku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin, yaitu terlihat

bahwa beliau selaku guru mampu menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah dan kesulitan dan berusaha memodifikasi masalah dan kesulitan tersebut dengan pemberian penguatan sistematis, contohnya guru memberikan tugas terhadap siswa dan menemukan serta memecahkan tingkah laku siswa yang menimbulkan masalah.

Dari hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqomah Pengembangan Banjarmasin bahwa terlihat kedisiplinan guru memulai pembelajaran sudah baik, pembelajaran Al Qur'an Hadits dilaksanakan pada hari senin jam pelajaran pertama dan kedua, dilaksanakan sebanyak 2 jam pelajaran disetiap pekannya. Dan dari hasil wawancara dengan guru Al Qur'an Hadits, maka guru Al Qur'an Hadits di ampu oleh satu guru yaitu bapak Drs. Masriasyah, latar belakang pendidikan yang memadai dan pengalaman mengajar yang cukup lama membuat bapak Drs. Masriansyah mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Beliau adalah alumni IAIN Antasari Banjarmasin, sebagaimana kata beliau dalam wawancara dengan penulis:

“Latar belakang pendidikanku pertama, di MI Muhammadiyah, kemudian lanjut ke Madrasah Tsanawiyah, kemudian melanjutkan ke MAN Martapura, setelah itu kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI”²

Dari hasil wawancara tersebut bapak Drs. Masriansyah menempuh semua pendidikan yang berbasis agama, mulai dari MI sampai ke perguruan tinggi, hal ini sangat mempegaruhi terhadap keterampilan guru dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Al Qur'an Hadits. Begitu pula dengan pengalaman mengajar

² Masriansyah, Guru Pengajar Al Quran Hadits/Kepala Sekolah, Kantor Kepsek, 2 Mei 2016

yang cukup lama, juga dapat mempengaruhi terhadap keterampilan mengajarnya. Bapak Drs. Masriansyah adalah salah satu guru yang memiliki pengalaman mengajar cukup lama, sebagaimana kata beliau:

*“Aku mengajar mulai dari tahun 1987 di Mts Istiqomah Sungai Tabuk, kemudian pada tahun 1994 mengajar di MI Istiqamah pengambangan, sampai tahun 1996 pindah lagi mengajar di Mts Al-Istiqomah Pengambangan sampai sekarang”*³

Dari hasil wawancara tersebut bapak Drs. Masriansyah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama yaitu sekitar 29 tahun. Namun demikian dari hasil wawancara penulis dengan guru Al Qur’an Hadits (bapak Drs. Masriansyah) masih banyak kendala saat melaksanakan proses pembelajaran Al Qur’an Hadits, diantaranya, latar belakang pendidikan siswa, sebagaimana kata beliau:

*“Anak-anak yang masuk Mts Al-Istiqomah ini kurang lebih 75% berasal dari Sekolah Dasar, dan kemampuan dalam membaca Al Qur’annya sangat lemah, sehingga saat pembelajaran Al Qur’an Hadits banyak mengalami kesulitan. Dan sangat sulit diajari membaca Al Quran”*⁴

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa salah satu faktor yang tentu mempengaruhi keberhasilan guru dalam pembelajaran adalah latar belakang pendidikan siswa, sebagaimana dalam wawancara tersebut siswa yang kemampuan membaca Al Qur’annya lemah, mengalami kesulitan saat proses pembelajaran Al Qur’an Hadits.

Selain itu hasil dari wawancara dengan bapak Drs. Masriansyah selaku pengampu mata pelajaran Al Qur’an Hadits memaparkan bahwa pembelajaran Al Qur’an Hadits hanya dilaksanakan 2 jam setiap minggunya, jadi cara beliau untuk

³ Masriansyah, Guru Pengajar Al Quran Hadits/Kepala Sekolah, Kantor Kepsek, 2 Mei 2016

⁴ Masriansyah, Guru Pengajar Al Quran Hadits/Kepala Sekolah, Kantor Kepsek, 2 Mei 2016

membantu agar siswa terbiasa membaca Al Qur'an yakni dengan cara setiap pagi sebelum belajar seluruh siswa disuruh membaca Al Qur'an bersama-sama dan dipimpin oleh beliau, sebagaimana kata beliau ketika wawancara tersebut.

Begitu pula dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keterampilan guru Al Qur'an Hadits sangat beragam, diantaranya ialah :

1. Pendapat Siswa Tentang Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis siswa merasa cukup senang terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits sehingga proses pembelajaranpun siswa mudah untuk diarahkan, sebagaimana dapat dilihat dari hasil pertanyaan melalui angket terhadap siswa, sebanyak 57% siswa dari jumlah siswa 51 orang dalam 2 kelas, mengatakan cukup senang terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits.

2. Minat Siswa Pada Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Begitu pula dengan minat siswa yang cukup tinggi terhadap pembelajaran Al Qur'an hadits. Hal itu sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada hari Selasa, 3 Mei 2016 yang mayoritas siswa kelas VIII A mengatakan cukup berminat dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits yaitu 55% dari total sampel 51 siswa.

3. Kemampuan Siswa Melantunkan Bacaan Al Qur'an Sebelum Bersekolah Di Madrasah Al-Istiqamah Pengambangan.

Keberhasilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Al Qur'an hadits juga dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an, tentu

pembelajaran ini banyak memuat tentang ayat-ayat Al Qur'an dan hadits-hadits nabi, kelas yang mayoritas siswa/inya mahir dalam membaca Al Qur'an, maka pembelajaran akan lebih mudah untuk diarahkan. Sebagaimana hasil Observasi yang penulis lakukan bahwa 71% siswa dari jumlah sampel 51 mengatakan kurang lancar dalam membaca Al Qur'an.

4. Guru Al Qur'an Hadits Menyampaikan Materi Pembelajaran Menggunakan Metode/Strategi Yang Sesuai.

Begitu pula dengan guru Al Qur'an Hadits dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode/strategi yang sesuai, kesesuaian metode yang digunakan tentu menjadikan pembelajaran lebih efektif. Di Mts Al-Istiqomah guru Al Qur'an Hadits telah menggunakan berbagai strategi dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits diantara strategi yang digunakannya ialah *card sort*, *index card match* dan *team quiz*, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

5. Penerapan Kedisiplinan Belajar Di Madrasah Al-Istiqamah Pengembangan.

Kedisiplinan merupakan hal terpenting dalam pencapaian keberhasilan diberbagai bidang termasuk dalam dunia pendidikan. Mts Al-Istiqomah terus berupaya menerapkan kedisiplinan tersebut, diawali pada pukul 07.00-07.30 pembacaan Al Qur'an yang dipimpin oleh seorang guru yang dilaksanakan di Mushola Mts al-Istiqomah, dilanjutkan dengan KBM di masing-masing kelas,

sehingga pembiasaan ini akan menumbuhkan kedisiplinan yang kuat bagi siswa maupun guru di Mts Al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin.

6. Metode Yang Paling Sering Digunakan Guru Al Qur'an Hadits

Adapun metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di Mts Al-istiqomah ialah metode ceramah, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Drs. Masriansyah:

“Metode yang paling rancak kupakai ialah metode ceramah, sebab menurutku metode itu lebih mudah, tapi kadang memakai juga pang metode yang lainnya untuk menghilangkan kebosanan kekanakan tu”⁵

Jika dilihat dari hasil wawancara tersebut, tentu metode yang dipakai kurang tepat, sebab metode ceramah cenderung kepada guru yang lebih aktif sedangkan siswa hanya sebagai pendengar sehingga dapat menimbulkan kebosanan dalam pembelajaran, dan tidak menutup kemungkinan siswa akan lebih senang keluar kelas/keluyuran untuk menghilangkan rasa bosan tersebut. Seharusnya metode yang di pakai harus mampu menghidupkan susana belajar mengajar, siswa harus lebih aktif sedangkan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator, seperti metode tema work, setelah guru memberikan materi kemudian guru membagi siswa ke beberapa kelompok dan setiap kelompok mencari sebanyak-banyaknya ayat-ayat Al Qur'an atau hadits yang berkaitan dengan materi, proses mencarinya boleh keperustakaan atau didalam kelas dengan waktu yang telah ditentukan, dan bagi kelompok yang terbanyak mendapatkan ayat maupun hadits akan mendapatkan reward.

Masriansyah, Guru Pengajar Al Quran Hadits/Kepala Sekolah, Kantor Kepsek, 2 Mei 2016

7. Pendidikan Siswa Sebelum Bersekolah Di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran Al Qur'an Hadits ialah pendidikan siswa sebelum bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah. Bagi siswa yang yang pendidikannya di Madratsah Ibtidaiyah, atau sekolah yang berbasis agama, maka tidak asing lagi dengan ayat-ayat Al Qur'an atau hadits nabi, namun bagi siswa yang sebelumnya tidak mengenyam pendidikan berbasis agama, mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang sifatnya membaca, mendengarkan mengucapkan dan bahkan mencari ayat-ayat Al Qur'an maupun hadits nabi. dari hasil observasi yang dilakukan penulis di Mts Al-Istiqomah ,ternyata mayoritas siswa yang masuk ke Mts Al-Istiqomah didominasi oleh lulusan SDN sebagaimana hasil observasi yang dilakukan penulis dari 2 kelas dengan total siswa 51, terdapat 38 siswa atau 75% merupakan alumni dari SDN, sedangkan lulusan MI hanya 25% atau 13 orang dari jumlah siswa 51 orang.

8. Media Pembelajaran Yang Paling Sering Digunakan Oleh Guru Al Qur'an Hadits

Minimnya media pembelajaran yang tersedia, maka terkadang seorang guru harus memutar otak untuk membuat media sendiri, mulai dari pemnafaatan terhadap bahan-bahan bekas ataupun mengeluarkan modal untuk membeli bahan sebagai media, namun di Mts Al-Istiqomah guru Al Qur'an hadits lebih sering hanya menggunakan buku ajar, dan LCD, sebagaimana kata beliau:

“Media nang paling sering kupakai buku paket, Al Qur’an dan terkadang LCD gesan memutarakan film yang berkaitan dengan pembelajaran supaya mereka kada bosan, sebab handak menggunakan media nang lain ya kadede.”⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru Al Qur’an Hadits tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru Al Qur’an Hadits yakni lebih dominan buku paket dan Al Qur’an.

a. Analisis Data

Dari penyajian data tersebut, maka penulis menganalisis tentang Keterampilan Guru Al Qur’an Hadits Dalam Mengelola Kelas Di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin.

1. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam pengelolaan kelas, pendidikan guru yang sesuai maka guru tersebut mengetahui dan bahkan menguasai terhadap strategi dan cara pembelajaran yang baik dan efektif untuk diterapkan, adapaun latar belakang pendidikan guru Al Qur’an Hadits di Mts Al- Istiqomah sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya, yaitu lulusan dari IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Pengalaman mengajar.

⁶ Masriansyah, Guru Pengajar Al Quran Hadits/Kepala Sekolah, Kantor Kepsek, 2 Mei 2016

Tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan seorang guru dalam mengelola kelas ialah pengalaman mengajar, semakin banyak pengalaman mengajarnya, maka semakin mengetahui karakteristik siswa dan solusi untuk menghadapinya. Sebagaimana dalam penyajian data diatas bapak Drs. Masriansyah sebagai guru Al Qur'an Hadits sudah mengajar 29 tahun, dimulai dari 1987 hingga sekarang, sehingga beliau terbiasa menghadapi situasi kelas yang kondisi siswanya tentu beraneka macam.

Selain dari latar belakang guru, pengalaman mengajar, kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan juga metode yang digunakan, maka ada beberapa faktor yang sangat menentukan kesuksesan guru dalam menyampaikan pembelajaran, faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor penunjang dan faktor penghambat.

a. Faktor Penunjang

Faktor penunjang dalam keberhasilan guru mengelola kelas diantaranya ialah :

1. Pendapat Siswa Tentang Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan penulis siswa merasa cukup senang terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits sehingga proses pembelajaran Al Qur'an Haditspun, siswa mudah untuk diarahkan,

2. Minat Siswa Pada Pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Begitu pula dengan minat siswa yang cukup tinggi terhadap pembelajaran Al Qur'an hadits akan memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran, dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, bahwa siswa Mts Al-Istiqomah

memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dikarenakan Al Qur'an adalah pedoman dan rujukan utama dalam menjalani kehidupan ini. Sehingga mempelajarinyapun menjadi hal yang wajib bagi setiap umat muslim.

3. Guru Al Qur'an Hadits Menyampaikan Materi Pembelajaran Menggunakan Strategi Yang Sesuai. Strategi yang diterapkan di Mts al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin sudah beragam, diantaranya *card sort*, *index card match* dan *team quiz*, semua strategi ini bisa membuat prose pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

4. Penerapan Kedisiplinan Belajar Di Madrasah Al-Istiqamah Pengambangan Banjarmasin.

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa siswa yang terlambat akan mendapatkan hukuman, berupa pemungutan sampah sekitar sekolah atau membersihkan WC. Dengan adanya hal tersebut diharapkan ada efek jera bagi yang melanggar kedisiplinan tersebut.

b. Faktor penghambatnya

1. Metode Yang Paling Sering Digunakan Guru Al Qur'an Hadits

Adapun metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di Mts Al-istiqomah ialah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang siswa lebih cenderung mendengarkan penjelasan-penjelasan guru, dan guru terkesan lebih aktif dari pada siswa, biasanya pembelajaran yang hanya menerapkan metode ceramah, siswa mudah jeuh

dan pada akhirnya akan mencari aktifitas sendiri untuk menghilangkan kejenuhan tersebut. Hal inilah yang harus dihindari oleh seorang guru agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah difahami.

2. Pendidikan siswa sebelum bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah, mayoritas siswa yang masuk ke Mts al-Istiqomah Pengambangan Banjarmasin ialah dari lulusan SDN. Dari hasil Observasi dan dokumentasi yang diperoleh penulis dari Mts Al-Istiqomah, 75% siswa yang masuk ke Mts Al-Istiqomah adalah lulusan dari Sekolah Dasar Negeri, sedangkan 25% lulusan dari MI.
3. Kemampuan siswa melantunkan bacaan Al Qur'an sebelum bersekolah Di Madrasah Al-Istiqamah Pengambangan.

Sebagaimana hasil Observasi yang penulis lakukan bahwa 71% siswa dari jumlah sampel 51 siswa mengatakan kurang lancar dalam membaca Al Qur'an, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits, pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah pembelajaran yang selalu berkaitan dengan ayat-ayat Al Qur'an, sehingga kemahiran dalam membaca sangat diperlukan agar proses pembelajaran yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik

4. Media pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru Al Qur'an Hadits ialah buku paket, dan Al Qur'an, terkadang juga menggunakan LCD untuk memutar film yang berkaitan dengan pembelajaran.